

Nama : Maya Khoyrotun Nisa

NPM : 2413031045

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Pertemuan : 7

Resume dan Opini

1. Judul Jurnal: Perbandingan Pendekatan Teori Normatif Dan Positif Dalam Kebijakan Akuntansi Pada Pt Astra International Tbk (Manufaktur) Dan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) Di Indonesia.

Jurnal ini membandingkan penerapan pendekatan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi pada dua perusahaan publik besar di Indonesia, yaitu PT Astra International Tbk di sektor manufaktur dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk di sektor teknologi selama periode 2017-2024. Pendekatan normatif lebih dominan di PT Astra, dengan fokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi, transparansi, serta menjaga legitimasi sosial terutama dalam menghadapi risiko lingkungan dan sosial yang tinggi. Pengungkapan CSR dilakukan secara ketat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Struktur kepemilikan institusional mendorong konsistensi kebijakan konservatif.

Sebaliknya, PT Telekomunikasi mengadopsi pendekatan positif yang lebih fleksibel dan adaptif, berfokus pada pengelolaan laba dan strategi bisnis yang dinamis di industri teknologi. Faktor regulasi, karakteristik industri, dan motivasi manajerial sangat mempengaruhi pilihan kebijakan akuntansi. Kesimpulannya, kebijakan akuntansi merupakan keseimbangan antara kepatuhan normatif dan kebutuhan pragmatis manajerial yang harus disesuaikan dengan konteks sektor dan tujuan perusahaan.

Opini Pribadi:

Menurut saya Penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa akuntansi tidak bisa dipandang semata sebagai alat pelaporan normatif, tetapi juga alat strategis manajerial yang dipengaruhi konteks bisnis dan kepentingan pasar. Pemahaman pluralisme teori akuntansi membantu perusahaan dan regulator menciptakan kebijakan yang tidak hanya patuh secara formal tapi juga relevan, adaptif, dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Studi ini juga membuka peluang pengembangan penelitian empiris untuk menggali praktik nyata kebijakan akuntansi di berbagai sektor industri Indonesia.

2. Judul Jurnal: “*Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice*”

Jurnal ini mengulas Positive Accounting Theory yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman (1979, 1986) sebagai teori akuntansi yang menjelaskan dan memprediksi keputusan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi. Positive Accounting Theory (PAT) dikembangkan untuk menjawab keterbatasan teori normatif yang dianggap tidak dapat diuji secara empiris dan tidak mempertimbangkan kepentingan luas komunitas ekonomi. PAT fokus pada bagaimana manajemen memilih kebijakan akuntansi berdasarkan motif ekonomi dan kontrak yang mendasarinya, seperti bonus manajemen, perjanjian utang, dan pengaruh politik.

Teori ini menawarkan kerangka empiris untuk memprediksi praktik akuntansi yang sebenarnya terjadi dalam dunia bisnis dan memberikan pemahaman mendalam tentang perilaku manajerial yang rasional dan opportunistik. Meskipun ada kritik terkait pendekatan ekonomi yang sempit, PAT tetap menjadi fondasi penting dalam riset akuntansi modern untuk memahami pilihan kebijakan akuntansi dan konsekuensinya secara realistis.

Opini Pribadi:

Positive Accounting Theory merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam memahami dinamika kebijakan akuntansi terkait motivasi dan perilaku manajerial di dunia bisnis yang sebenarnya. PAT memberikan kerangka

empiris yang kuat untuk mengevaluasi mengapa dan bagaimana pilihan akuntansi dibuat, terutama dalam konteks tekanan ekonomi dan kontrak. Namun, teori ini perlu dikombinasikan dengan pendekatan normatif agar kebijakan akuntansi tidak hanya sekedar opportunistik, tetapi juga berlandaskan etika dan kepatuhan yang mempertimbangkan kepentingan luas. Dengan demikian, PAT menjadi alat penting dalam riset dan praktik akuntansi kontemporer yang mengedepankan pemahaman mendalam terhadap perilaku pelaku bisnis.